

**PENGARUH AKUMULASI MODAL, TENAGA KERJA, TEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

FERI ANDESPA

1103267/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH AKUMULASI MODAL, TENAGA KERJA, TEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Feri Andespa
BP/NIM : 2011/1103267
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

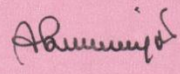
Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

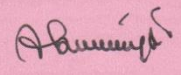

Dr. Hasdi Aimon, M.Si
NIP. 19591129 198602 1 001

Pembimbing II


Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi


Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH AKUMULASI MODAL, TENAGA KERJA, TEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

Nama : FERI ANDESPA
BP/NIM : 2011 / 1103267
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Hasdi Aimon, M.Si	1.
2.	Sekretaris	Dra. Armida, S. M.Si	2.
3.	Anggota	Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	3.
4.	Anggota	Mike Triani, SE, MM	4.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feri Andespa
NIM/Thn. Masuk : 1103267/2011
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo, Panyalaian/ 29 September 1992
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih, Gang Pari No.25, Air tawar Barat, Padang.
No. HP/Telepon : 085272968144
Judul Skripsi : Pengaruh Akumulasi Modal, Tenaga Kerja, Teknologi dan Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

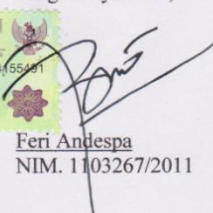
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2015
Yang menyatakan,




Feri Andespa
NIM. 1103267/2011

**PENGARUH AKUMULASI MODAL, TENAGA KERJA, TEKNOLOGI
DAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

FERI ANDESPA

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email : feriancespa@yahoo.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, (2) pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, (3) pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, (4) pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat, (5) pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa akumulasi modal memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Sumber daya alam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Secara bersamaan, akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan probabilitas f tabel sebesar 0,0000 ($<0,05$).

Kata Kunci : Akumulasi Modal, Tenaga Kerja, Teknologi, sumber daya alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akumulasi Modal, Tenaga Kerja Teknologi dan Sumber daya alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul-kharimah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. Hasdi Aimon, M. Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Armida S, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Yuhendri Leo Vrista S.Pd, M.Pd dan ibuk Mike Triani SE, MM sebagai Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
7. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 yang seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang teristimewa untuk orang tua (Muhammad Nur dan Masnin) terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih untuk seluruh keluarga besar untuk dukungannya selama ini.
9. Untuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk hal apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini,
Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	12
C. Pembatasan masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Akumulasi modal	31
3. Tenaga kerja	36
4. Teknologi	40
5. Sumber daya alam	45

B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka konseptual.....	49
D. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Jenis dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Definisi Operasional Variabel.....	53
G. Teknik Analisi Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	60
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	61
2. Analisis deskriptif variabel penelitian.....	62
a. Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.....	65
b. Deskriptif Akumulasi modal di Provinsi Sumatera Bara...	67
c. Deskriptif Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat.....	69
d. Deskriptif Teknologi di Provinsi Sumatera Barat.....	71
e. Deskriptif sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat...	73
3. Analisis induktif	76

a. Uji regresi berganda	76
b. Pengujian hipotesis.....	81
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	83
B. Pembahasan.....	84

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Perkembangan PDRB, Modal dan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Periode 1994-2013	7
2. Tabel 2. Penelitian relevan.....	47
3. Tabel 3. Nilai Durbin Watson	57
4. Tabel 4. Persentase pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat tahun 1994-2013	65
5. Tabel 5. Persentase modal di Provinsi Sumatera Barat tahun 1990-2013	68
6. Tabel 6. Persentase modal di Provinsi Sumatera Barat tahun 1990-2013	70
7. Tabel 7. Persentase teknologi di Provinsi Sumatera Barat tahun 1994-2013	72
8. Tabel 7. Persentase sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat tahun 1990-2013	74
9. Tabel 8. Hasil estimasi persamaan regresi	76
10. Tabel 9. Uji Autokorelasi	78
11. Tabel 10. Uji Multikolinearitas	78
12. Tabel 11. Uji Heterokedastisitas	79
13. Tabel 12. Uji normalitas	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi sampel penelitian.....	93
2. Hasil estimasi regresi berganda	94
3. Hasil uji Autokorelasi	94
4. Hasil uji multikolinearitas	94
5. Hasil uji heterokedastisitas.....	95
6. Hasil uji normalitas	96
7. Tabel t	97
8. Tabel F	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah masalah makroekonomi jangka panjang yang harus diperhatikan karena berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Suatu negara harus mengupayakan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dengan tujuan menyediakan kesempatan kerja untuk tenaga kerja yang terus bertambah dan menaikkan tingkat kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan produksi barang dan jasa secara fisik dalam suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, infrastruktur dan pertambahan produksi barang modal.

Menurut Sukirno (2011:9), “pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat”. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya meningkatnya kegiatan produksi barang dan jasa, sehingga pendapatan nasional meningkat dan pendapatan perkapita juga mengalami kenaikan, yang berarti kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang kokoh akan mampu memberikan kesejahteraan yang lebih baik bagi penduduk negara yang bersangkutan. Istilah pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan istilah pembangunan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi hanya menyangkut ukuran fisik yang berupa peningkatan produksi barang dan

jasa, sedangkan pembangunan ekonomi tidak hanya menyangkut pertambahan dalam produksi fisik barang dan jasa namun juga menyangkut kualitas barang dan jasa maupun kualitas faktor-faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi.

Pertumbuhan ekonomi yang baik akan memberikan kesejahteraan untuk penduduk negara yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi berguna untuk mengukur prestasi perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Secara umum pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian suatu wilayah yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu wilayah dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) yang tinggi dapat menjadi salah satu gambaran bahwa prestasi kegiatan ekonomi dalam keadaan baik.

Setiap daerah yang berada dalam suatu negara akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara tersebut, begitu juga dengan Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia. Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibukotanya. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya akan sumber

keanekaragaman hayati. Provinsi ini memiliki wilayah seluas 42.297,30 km², sebagian besar wilayahnya masih merupakan hutan tropis alami dan dilindungi. Jumlah penduduk Sumatera Barat melebihi 5131882 jiwa (BPS Sumatera barat, 2014). Sumatera Barat memiliki akses pendukung kegiatan ekonomi seperti pelabuhan, bandara serta stasiun kereta api. Oleh karena itu, Sumatera Barat hendaknya mampu mengembangkan serta memajukan perekonomiannya secara baik demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut ahli ekonomi klasik (Sukirno, 2011:433), terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu : 1) Jumlah penduduk, 2) Jumlah (stok persediaan) barang-barang modal, 3) Luas tanah dan kekayaan alam, 4) Tingkat teknologi yang digunakan. Manusia merupakan faktor produksi utama. Alasannya, manusia adalah tenaga kerja sebagai faktor yang berfungsi sebagai pengelola sumber daya yang tersedia. Sumber daya alam dan tanah tidak ada nilainya jika tidak ada manusia yang mampu mengelolanya. Hal ini berarti tenaga kerja memiliki arti dan peran penting dalam perekonomian. Adam smith (Deliarnov, 2003: 37) mengungkapkan bahwa cara terbaik untuk memperoleh keuntungan yang besar adalah dengan melakukan investasi, yaitu membeli mesin-mesin dan peralatan (akumulasi kapital). Dengan menggunakan peralatan dan mesin-mesin yang lebih canggih maka produktivitas tenaga kerja akan semakin meningkat. Jika semua produktivitas perusahaan meningkat, maka *output* nasional juga meningkat.

Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas. Pembentukan modal akan meningkatkan kenaikan produksi dalam berbagai cara. Pembentukan modal diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Pembentukan modal tidak hanya berpengaruh terhadap produksi. Hal ini juga akan mempengaruhi kesempatan kerja. Modal yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi baru, dimana setiap kegiatan akan membutuhkan tenaga kerja, sehingga kesempatan kerja meningkat dan pengangguran berkurang.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah penduduk. Salah satu peran penduduk dalam perekonomian adalah sebagai tenaga kerja. Pertambahan penduduk dari waktu ke waktu akan memperbesar jumlah tenaga kerja. Bertambahnya jumlah tenaga kerja, maka produksi barang dan jasa juga akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan tenaga kerja menyebabkan proses produksi yang lebih cepat sehingga hasil produksi barang dan jasa juga semakin meningkat. Meningkatnya jumlah barang dan jasa yang dihasilkan juga akan meningkatkan jumlah penawaran, sehingga peningkatan produksi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya, faktor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah teknologi. Teknologi merupakan sebuah pembaharuan atas cara-

cara memproduksi suatu barang dan jasa, yang meningkatkan efisiensi produksi. Penggunaan teknologi dapat mempercepat proses produksi dan mereduksi biaya produksi. Apabila biaya produksi dapat direduksi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga pendapatan nasional juga meningkat. Proses produksi yang lebih cepat akan meningkatkan jumlah *ouput* yang ditawarkan dan akan mempengaruhi *output* nasional sehingga semakin banyak barang yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Sumber daya alam atau kekayaan alam adalah salah satu faktor yang tidak bisa dikesampingkan dalam pertumbuhan ekonomi. Keberadaan sumber daya alam sangat penting. Hal ini berarti tersedianya berbagai bahan mentah sebagai bahan olahan dalam produksi. Apabila semakin banyak jumlah sumber daya alam maka kegiatan produksi akan semakin meningkat yang berarti semakin banyak barang dan jasa yang dapat dinikmati oleh masyarakat, baik barang kebutuhan pokok maupun barang sosial seperti rumah sakit, sekolah dan layanan lainnya sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Kekayaan alam merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan sumber daya alam yang dimiliki suatu negara maka negara tersebut memiliki sebuah keunggulan yang akan menjadi daya saing bagi negara lain. Selain untuk kesejahteraan masyarakat sumber daya alam tersebut juga bisa dijadikan komoditas dalam perdagangan internasional. Pada tabel 1 berikut ini dapat dilihat laju perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan Sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1. Perkembangan PDRB, Modal, Tenaga Kerja, Teknologi dan Sumber Daya Alam di Provinsi Sumatera Barat Periode 1995-2013

Tahun	PDRB		Modal		Tenaga kerja		Teknologi		Sumber daya alam	
	(juta rupiah)	laju pertumbuhan (%)	(juta rupiah)	laju pertumbuhan (%)	jiwa	laju pertumbuhan (%)	rupiah	laju pertumbuhan (%)	ton	Laju pertumbuhan (%)
1995	20745319		5707712.58		3305628		6275757.16		2918858	
1996	22378708	7.87	5742942.44	0.62	3367862	1.88	6644781.83	5.88	2601410	-10.88
1997	23529199	5.14	5651963.28	-1.58	3430965	1.87	6857895.35	3.21	2553541	-1.84
1998	21945211	-6.73	4855705.73	-14.09	2950921	-13.99	7436732.93	8.44	2327334	-8.86
1999	22293754	1.59	3910312.66	-19.47	2988077	1.26	7460903.45	0.33	2042794	-12.23
2000	23150550	3.84	4259043.39	8.92	2839710	-4.97	8152434.70	9.27	1282604	-37.21
2001	23991231	3.63	4415141.73	3.67	2811716	-0.99	8532594.05	4.66	1207073	-5.89
2002	25025739	4.31	4731930.05	7.18	2897364	3.05	8637416.27	1.23	912897	-24.37
2003	26146780	4.48	4934280.76	4.28	3026212	4.45	8640101.86	0.03	152023	-83.35
2004	27578137	5.47	5091190.89	3.18	3128652	3.39	8814702.49	2.02	591437	289.04
2005	29159481	5.73	5388134.59	5.83	3139890	0.36	9286784.10	5.36	787405	33.13
2006	30949945	6.14	5604654.87	4.02	3161612	0.69	9789292.65	5.41	748356	-4.96
2007	32912969	6.34	5824273.46	3.92	3225756	2.03	10203179.84	4.23	562872	-24.79
2008	35176632	6.88	6131890.15	5.28	3325258	3.08	10578617.48	3.68	389065	-30.88
2009	36683239	4.28	6435873.02	4.96	3383457	1.75	10841940.26	2.49	348470	-10.43
2010	38862143	5.94	7161096.17	11.27	3306264	-2.28	11754095.42	8.41	994659	185.44
2011	41293349	6.26	7935708.08	10.82	3344356	1.15	12347175.15	5.05	1538260	54.65
2012	43925821	6.38	8504651.94	7.17	3380892	1.09	12992376.17	5.23	1483641	-3.55
2013	46640236	6.18	9141055.08	7.48	3426184	1.34	13612881.14	4.78	1063965	-28.29
Mean		4.65		2.97		0.29		4.43		15.26

Sumber: olah data BPS, 2015.

Berdasarkan tabel 1 pada kolom pertumbuhan ekonomi dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat periode 1995-2013 berfluktuasi. Hal ini terjadi karena jumlah modal, tenaga kerja dan teknologi yang cenderung mengalami perubahan selama beberapa tahun tersebut. Dengan berfluktuasinya laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat, hal ini menandakan bahwa kondisi kegiatan ekonomi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang negatif dengan angka -6,73%. Ini adalah kondisi perekonomian paling rendah selama 18 tahun yang diduga karena krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998. Pada tahun 1999 sampai 2001 kondisi perekonomian sudah mulai pulih dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat yang mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 1996 dengan laju pertumbuhan sebesar 7,87%.

Berdasarkan tabel 1 pada kolom Akumulasi modal dapat dilihat bahwa akumulasi modal berfluktuasi cukup tinggi. Laju akumulasi modal mengalami pertumbuhan negatif selama tiga tahun yaitu pada tahun 1997, 1998 dan 1999. Pada tahun 1998 terjadi penurunan pertumbuhan modal sebesar -14,09% yang bertepatan dengan krisis ekonomi. Dan pada tahun 1999, pertumbuhan akumulasi modal semakin menurun hingga 19,47%. Hal ini diduga karena dampak krisis ekonomi pada tahun 1998 sehingga para penanam modal khawatir akan pengembalian modal mereka. Laju akumulasi modal tertinggi terjadi pada tahun 2010. Hal ini terjadi karena pada tahun 2009 terjadi kerusakan parah

berbagai infrastruktur dan bangunan akibat gempa bumi dan untuk perbaikan diperlukan modal yang cukup besar. Oleh karena itu, penanaman modal meningkat untuk melakukan perbaikan dan penanaman modal diperhitungkan akan memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan.

Dari tabel 1 pada kolom Tenaga kerja dapat diketahui bahwa pertumbuhan tenaga kerja Provinsi Sumatera Barat juga mengalami fluktuasi yang cukup besar. Selama empat periode, tenaga kerja mengalami pertumbuhan yang negatif. Pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu -13,9%. Ini adalah kondisi penurunan jumlah tenaga kerja paling besar selama 18 tahun, yang berarti rendahnya ketersediaan tenaga kerja yang dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi. Pada tahun 2010 juga terjadi pertumbuhan tenaga kerja yang negatif sebesar -2,28%, hal ini diduga karena gempa bumi yang terjadi pada tahun 2009 yang banyak menelan korban dan banyak masyarakat yang melakukan migrasi ke daerah lain. Pertumbuhan tenaga kerja tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 4,45% yang disebabkan karena kenaikan jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada tabel 1 dapat dilihat kondisi perkembangan teknologi di Provinsi Sumatera Barat. Pertumbuhan teknologi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Laju teknologi mampu mencapai angka rata-rata sebesar 4,43%. Pertumbuhan yang mampu mencapai angka rata-rata hanya terjadi selama sepuluh tahun. Laju tertinggi terjadi pada tahun 2000 dengan angka 9,27% dan laju terendah terjadi pada tahun 2003 yaitu 0,03%. Keadaan pertumbuhan sumber

daya alam (batu bara) juga dapat dilihat pada tabel 1. Rata-rata pertumbuhan sumber daya alam sebesar 15,26%. Selama beberapa tahun terjadi penurunan produksi sumber daya alam hingga mencapai angka negatif. Pertumbuhan yang mampu mencapai angka rata hanya terjadi selama empat tahun.

Dilihat dari data diatas dapat diketahui bagaimana keadaan pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 1995 hiingga tahun 2013. Menurut Suparmoko (2002:125) “Modal/kapital adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan, langsung maupun tidak langsung, dalam produksi untuk menambah *output*”. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa modal memiliki peran penting terhadap perekonomian. Peningkatan modal akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya.

Namun, hal ini tidak sejalan dengan fakta yang ada. Pada tahun 1999 terjadi penurunan modal dari tahun sebelumnya -14,09% menjadi -19,47%, sedangkan pada tahun yang sama terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dari -6,73% menjadi 1,59%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2012 dimana terjadi kenaikan laju pertumbuhan modal dari 7,17% menjadi 7,48% pada tahun 2013, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari 6,38% menjadi 6,18%.

Kualitas dan kuantitas tenaga kerja juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah tenaga kerja akan memperbesar hasil produksi barang dan jasa, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini berbanding terbalik dengan data yang ada. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja dari 1,09% menjadi 1,34% pada tahun 2013, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari 6,38% menjadi 6,13%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2009, dimana pertumbuhan tenaga kerja menurun dari 1,75% menjadi -2,28% pada tahun 2010. Sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 4,28% menjadi 5,94%.

Menurut Jhingan (2003:72) “salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat output adalah teknologi. Cara dalam mengukur peran teknologi terhadap tingkat output atau PDRB suatu daerah dapat dilihat dari kapital per tenaga kerja efektif (tenaga kerja yang sedang bekerja)”. Pertumbuhan teknologi bisa mengarah ke pertumbuhan output per tenaga kerja yang berkelanjutan.

Namun berdasarkan data pada tabel 1 kolom teknologi dapat diketahui bahwa hal tersebut tidak sesuai. Pada tahun 2003 terjadi penurunan teknologi dari 1,23% menjadi 0,03% sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan 4,31% menjadi 4,48% pada tahun 2003. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 1998 dimana terjadi peningkatan teknologi dari 3,21% menjadi 8,44% namun pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari 5,14% menjadi -6,73%.

Sumber daya alam merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Apabila sumber daya melimpah berarti semakin banyak input yang dapat digunakan dalam proses produksi, sehingga

pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan data yang ada. Misalnya pada tahun 1996 terjadi kenaikan laju jumlah produksi sumber daya alam batu bara dari -10,88% menjadi -1,84%, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari 7,87% menjadi 5.14% pada tahun 1996. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2003, dimana laju jumlah produksi batu bara menurun dari -24,37% menjadi -83,35%, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dari 4,32% menjadi 4.48 pada tahun 2003.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin mengkaji tentang “Pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Selama beberapa tahun tertentu terjadi kenaikan akumulasi modal tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
2. Selama beberapa tahun tertentu peningkatan jumlah tenaga kerja tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Terjadinya peningkatan teknologi tetapi tidak meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
4. Terjadi penurunan jumlah produksi sumber daya alam (batu bara) tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai hal yang dapat diteliti. Namun karena banyaknya ruang lingkup yang akan diteliti dan keterbatasan penulis, maka dalam penulisan skripsi ini penulis hanya membatasi masalah pada pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
4. Sejauh mana pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
5. Sejauhmana pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat
3. Pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat
4. Pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat
5. Pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan ilmu terutama ilmu yang berkaitan pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam di suatu daerah.
2. Bagi penulis sendiri, untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama kuliah.

3. Bagi pemerintah sebagai bahan perbandingan dan masukan untuk membantu membuat kebijakan dalam menghadapi masalah perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dengan program eviews dan pembahasan terhadap hasil penelitian, antara variabel bebas yaitu akumulasi modal, tenaga kerja, dan teknologi terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat baik secara parsial maupun secara bersama-sama, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera barat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera barat.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera barat.
5. Terdapat pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, teknologi dan sumber daya alam secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera barat.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dari hasil penelitian ini serta kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan melihat tingkat PDRB di Provinsi Sumatera Barat maka perlu menjadi kajian bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk menciptakan iklim investasi dan perekonomian yang kokoh agar penanaman modal semakin tinggi.
3. Dengan melihat perkembangan tenaga kerja diharapkan pemerintah semakin meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat seperti kesehatan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan seta berbagai upaya lainnya.
4. Diharapkan kepada pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan efisiensi faktor produksi lainnya.
5. Mengenai sumber daya alam, disarankan agar penggunaannya lebih efisien dan diusahakan mendapatkan barang penggantinya. Hal ini karena, sumber daya alam bersifat tidak dapat diperbaharui sehingga apabila diambil dan digunakan secara terus menerus akan menimbulkan dampak kerusakan lingkungan.

6. Kepada peneliti berikutnya, penulis mengharapkan dapat menggali lebih banyak dan lebih mendalam lagi mengenai masalah teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2014. *Perkembangan Ekonomi Sumatera Barat*. BAPPEDA, 02/VII/SPP-BAPPEDA.2014
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2014. *Sumatera Barat Dalam Angka*. BAPPEDA, 02/VII/SPP-BAPPEDA.2014
- Candra Mustika.SE.MSi. (2012). “Analisis Pertumbuhan Total Factor Productivity Di Indonesia.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* (no 1, volume , 2012). Hlm 1-7.
- Collins. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonom*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Dewi, dkk. 2014. “Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah pada pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kemiskinan di sulawesi utara tahun”. *Jurnal*. Online.
- Mankiw, N. Gregory. 2002. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- M. L. Jhingan. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- M. Suparmoko dan Irawan. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nyoman, paramita Ayu. 2014. *Pengaruh akumulasi modal, pendidikan dan kreativitas dan Lokasi usaha terhadap pendapat pedagang perempuan*. *Jurnal*. Online
- Lobin, Rudian. *Pengaruh teknologi terhadap produk domestik bruto (PDRB) DKI Jakarta*. 2013. *Jurnal*. Online.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Suparmoko, M. 1994. *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan*. Yogyakarta. BPFE. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P dan Stephen, C Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang no. 13 tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*.